

Pengaruh Profitabilitas dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi

Dwiki Lathifu Mughni¹⁾, Moh. Ubaidillah²⁾, Juli Murwani³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: dwikimughni89@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: mohubaidillah@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: jmurwani@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis bukti empiris pengaruh profitabilitas, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di bea tahun 2019-2022. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 26 perusahaan yang diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder melalui laporan keuangan perusahaan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variable profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan..

Kata Kunci: Profitabilitas, *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial

Abstract

This research aims to analyze empirical evidence of the impact of profitability and intellectual capital on firm value, with managerial ownership as a moderating variable. The study population consists of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022. The sample includes 26 companies selected using purposive sampling techniques. The research method is quantitative, with secondary data collected from company financial statements. The results indicate that profitability does not significantly affect firm value. Similarly, intellectual capital does not significantly influence firm value. However, managerial ownership can moderate the relationship between profitability and firm value, though it does not moderate the relationship between intellectual capital and firm value..

Keywords: Profitability, *Intellectual Capital*, Company Value, Managerial Ownership

A. PENDAHULUAN

Pendirian perusahaan biasanya memerlukan tujuan yang jelas. Keinginan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasanya menjadi alasan keberadaan perusahaan. Namun, dengan persaingan yang semakin ketat, setiap perusahaan harus mempertimbangkan strategi yang efektif untuk bersaing di pasar melawan perusahaan lain. Selain itu, perusahaan harus mampu meraih keuntungan dalam kompetisi pasar untuk memaksimalkan nilainya. Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk berpikir luar biasa dan inovatif jika mereka ingin berkembang dan berhasil dalam jangka panjang (Riyadi, 2020).

Penurunan harga saham di perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* dalam beberapa tahun terakhir telah menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor. Akibatnya, perlu dilakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini penting karena penurunan harga saham dapat menunjukkan masalah penting dalam kinerja bisnis atau persepsi pasar yang buruk, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Dengan memahami bagaimana nilai bisnis dipengaruhi oleh hal-hal seperti profitabilitas, *intellectual capital*, dan kepemilikan manajerial, investor dapat menemukan peluang investasi yang berpotensi memberikan imbal hasil yang lebih tinggi (Dede, 2023). Penelitian ini tidak hanya membantu investor mengurangi risiko mereka, tetapi juga memberi mereka saran strategis untuk memilih perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang kuat di tengah dinamika pasar yang sulit.

Dalam hal masalah yang ditemukan, manajemen ICBP mengumumkan akuisisi Pinehill Corpora Limited. Akibatnya, harga saham dua emiten konsumen Grup Salim, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan induk usahanya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), turun pada perdagangan sesi I pada tanggal 27 Mei 2020. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), harga saham INDF turun 6,61% di level Rp. 6.000, dengan kapitalisasi pasar Rp. 52,68 triliun, sementara saham ICBP turun 6,98% di level Rp. 8.325/saham. Sebelumnya, harga saham ICBP turun 6,77% di level Rp. 8.950/saham, dengan kapitalisasi pasar Rp. 104,37 triliun.

Dalam jangka pendek, akuisisi Pinehill dapat menimbulkan efek yang tidak menyenangkan. Target penghasilan Pinehill sebesar US\$ 128,5 juta pada tahun 2020 menunjukkan kenaikan 66% setiap tahun, yang merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Kesepakatan ini berpotensi netral terhadap pendapatan dengan asumsi tingkat pinjaman US\$ 4%. Rekomendasi Underperformed biasanya digunakan untuk saham yang diperkirakan cenderung turun di bawah pasar, dan peringkat rekomendasi turun dari "beli (buy)" ke "*Underperformed* (U-PF)." Target harga untuk ICBP turun dari Rp. 11.000/saham menjadi Rp. 9.850/saham. Sementara untuk INDF, anak perusahaan juga mengalami efek negatif jangka pendek. Indofood dinilai memiliki 80% dari net *asset value* (NAV) ICBP (Ayu & Suarjaya, 2017).

Analisis Ciptadana Sekuritas Muhammad Fariz mengungkapkan bahwa harga saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) terus melemah pada bulan November 2021. Pada perdagangan Jumat 26 November 2021, harga saham MYOR ditutup di level 2.260, turun 30 poin atau 1,31% dari perdagangan sebelumnya. Harga saham MYOR juga secara akurasi turun 90 poin atau -3,83% selama sebulan terakhir. Secara keseluruhan, harga saham MYOR turun 620 poin atau 21,53%. Hal ini sejalan dengan proyeksi pendapatan yang lebih rendah sebagai akibat dari inflasi biaya. Proyeksi margin laba kotor untuk tahun 2021 sebesar -4,6% dan -4,8% menjadi 24,6% dan 25,45%, masing-masing. Sejalan dengan itu proyeksi pendapatan kami turunkan sebesar 45,9% dan 44,4%. Hal tersebut karena ada penyesuaian harga jual rata-rata (ASP) yang memakan waktu cukup lama (Ika Puspitasari, investasi.kontan.co.id, 2021).

Nilai perusahaan perlu dilakukan merupakan konsep penting bagi para investor karena menilai bagaimana indikator pasar perusahaan secara keseluruhan. (Sembiring & Trisnawati, 2019) Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para investor, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dinilai dapat mencerminkan kesejahteraan pemegang sahamnya (Brigham & Houston, 2018).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

1. Kajian Pustaka

a. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2015), teori sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen melihat prospek bisnis. Sinyal ini menunjukkan langkah-langkah manajemen yang telah diambil untuk memenuhi keinginan pemilik. Karena akan mempengaruhi keputusan investasi individu di luar perusahaan, informasi yang dikeluarkan perusahaan sangat penting. Fakta bahwa informasi ini mengandung catatan, informasi, atau gambaran tentang situasi masa lalu, sekarang, atau masa depan tentang kelangsungan hidup perusahaan dan dampak yang akan ditimbulkannya pada perusahaan adalah alasan mengapa investasi ini penting bagi investor.

b. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat digunakan sebagai ukuran kesejahteraan pemegang sahamnya, sehingga ketertarikan investor terhadap suatu perusahaan dapat dimulai dari nilai perusahaan, yang dapat mencerminkan kondisi perusahaan. Nilai perusahaan menjadi penting karena merupakan gambaran dari kinerja perusahaan, yang dapat dilihat dari keberhasilan di masa depan (Ganggi et al., 2023).

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi yang menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan berjalan. Rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa efektif manajemen secara keseluruhan menggunakan dana perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dikenal sebagai profitabilitas (Desyana & Yanti, 2020).

d. *Intellectual Capital*

Intellectual capital terdiri dari aset tidak berwujud seperti pengetahuan dan informasi yang merupakan bagian dari beban usaha dan perlu dikelola dengan baik untuk memberikan perusahaan keunggulan kompetitif (Gunawan et al., 2013). *Intellectual capital* terdiri dari *human capital*, *structural capital* dan *physical capital*.

e. Kepemilikan Manajerial

Salah satu komponen *Good Corporate Governance* adalah kepemilikan manajerial, yang dianggap berpengaruh dalam manajemen untuk memenuhi kepentingan pemegang saham. Selain itu, kepemilikan manajerial merupakan mekanisme pengendalian terkuat untuk memecahkan masalah keagenan (Widianingsih, 2018).

2. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan setiap periode, sehingga memperlihatkan seberapa tingkat pengelolaan perusahaan (Kusuma & Supeni, 2021). ROA yang tinggi bisa memberikan sinyal positif bagi investor sehingga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi dan investor melihat seberapa besar tingkat profitabilitas perusahaan yang mempengaruhi keputusan dalam menanamkan modalnya di perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karin Sri Mardevi (2020) yang juga didukung penelitian Markonah Markonah (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Luh Ayu Meliani, Dodik Ariyanto (2021) yang juga didukung penelitian Siti Nur Halimah (2020) menunjukkan bahwa *intellectual capital* perusahaan dengan porsi utang yang optimal, dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H2: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Putri Adesia Widayanti, I Putu Yadnya(2020) dan didukung oleh penelitian Asnawi, Ridwan Ibrahim, Mulia Saputra (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3 : Kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi

Dari hasil penelitian Anindyati (2011) yang juga didukung penelitian Putra dan Wirawati (2013) menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang diproxy ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

Hipotesis 4 : Kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

B. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan (Annual Report) perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan keuangannya tahun 2019-2022, yang berjumlah 26 perusahaan. Setelah dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, maka diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan, maka data yang diperoleh selama 4 tahun dengan jumlah 104 data. Pengolahan data dilakukan dengan metode statistik menggunakan program SPSS 25. Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$ (Azhari, 2023)	Rasio
2.	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Azhari, 2023)	Rasio
3	<i>Intellectual capital</i>	1. $VA = OUT - IN$ 2. $VACA = VA / CE$ 3. $VAHU = VA / HC$ 4. $STVA = SC / VA$ 5. $VAIC = VACA + VAHU + STVA$ (Ulum, 2015)	Rasio
4.	Kepemilikan manajerial	$MOWN = \frac{\text{Total Saham Manajer dan Dewan Direksi}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$ (Sholekah & Venusita, 2014)	Rasio

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	6,054	,000
	ROA	3,128	,002
	VAIC	-,450	,654
a. Dependent Variable: PBV			

Sumber : Data diolah IBM

SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik parsial (uji T), maka interpretasi pengujian adalah Uji T variabel profitabilitas sebesar $0.002 < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ didapat $3,128 > 1.66412$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan **H₁ diterima**. Uji T variabel *intellectual capital* sebesar $0.654 > 0.05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ didapat $-0,450 < 1.66412$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dan **H₂ ditolak**.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,320a	,102	,081	1,566285175660156
a. Predictors: (Constant), VAIC, ROA				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan table 3 dapat dilihat bahwa hasil uji koefisien determinasi (uji R^2) sebesar 0.081, yang artinya terdapat 8.1% nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan *intellectual capital*, sedangkan 91.9% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independenlain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

c. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,019	,348		5,805	,000
	ROA	4,446	2,420	,214	1,838	,070
	VAIC	-,009	,012	-,096	-,803	,424
	MOWN	-3,007	2,273	-,320	-1,323	,189
	X1Z	29,726	16,845	,349	1,765	,081
	X2Z	,072	,064	,217	1,124	,264

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 25

Dari tabel 4 menunjukkan hasil pengujian analisis uji MRA, bahwa nilai t untuk variabel profitabilitas*kepemilikan manajerial dengan nilai t sebesar 1.765 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.081 dan lebih kecil dari 0.10, dapat diartikan variabel kepemilikan manajerial dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari pengujian untuk variabel *intellectual capital**kepemilikan manajerial dengan nilai t sebesar 1.124 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.264 dan lebih besar dari 0.10, dapat diartikan variabel *intellectual capital**kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, adapun hasil pembahasan sebagai berikut :

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang saham. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan bekerja dan seberapa baik manajemen mengelola sumber daya. Tingkat profitabilitas yang stabil biasanya dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah, menarik investor. Selain itu, profitabilitas yang konsisten menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang besar dan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk mendukung operasi dan ekspansi lebih lanjut.

b. Pengaruh *Intelektual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena beberapa faktor. Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk terlihat.

Jika penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat, pengaruh tersebut mungkin belum terlihat secara signifikan. Pasar atau pemegang saham mungkin belum sepenuhnya menyadari atau menghargai pentingnya *intellectual capital*, sehingga tidak merefleksikan nilai yang seharusnya dalam harga saham atau penilaian perusahaan.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi

kepemilikan manajerial dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, karena kepemilikan manajerial memberikan insentif kepada manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan demi kepentingan mereka sendiri sebagai pemegang saham. Dengan memiliki saham di perusahaan, manajer akan lebih termotivasi untuk meningkatkan profitabilitas karena peningkatan tersebut akan langsung berpengaruh pada nilai saham yang mereka miliki. Dalam konteks ini, kepemilikan manajerial bertindak sebagai mekanisme pengurang konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham lainnya, yang dikenal sebagai masalah keagenan. Dengan kata lain, manajer yang juga pemilik saham akan cenderung membuat keputusan yang lebih selaras dengan kepentingan pemegang saham.

d. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi

kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan. Meskipun manajer memiliki saham dalam perusahaan, ini tidak selalu berarti mereka lebih efektif dalam mengelola dan memanfaatkan *intellectual capital* untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial mungkin tidak cukup kuat untuk mengarahkan kebijakan dan strategi optimal dalam pemanfaatan *intellectual capital*, terutama tanpa dukungan tata kelola yang efektif dan budaya organisasi yang inovatif. *Intellectual capital* mencakup komponen yang kompleks seperti *human capital*,

structural capital, dan *relational capital*, yang memerlukan keahlian khusus dan strategi tepat. Pengelolaan efektif dari komponen-komponen ini mungkin tidak selalu dimiliki oleh manajemen meskipun mereka memiliki kepemilikan saham signifikan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

E. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk memperluas populasi penelitian, seperti sektor keuangan, manufaktur, dan lain sebagainya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami kondisi dan variabel lain yang mempengaruhi hubungan antara profitabilitas, *intellectual capital*, dan nilai perusahaan. Studi masa depan dapat mengeksplorasi peran faktor-faktor seperti kualitas tata kelola perusahaan, kebijakan insentif, dan kondisi pasar eksternal dalam mempengaruhi hubungan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Hermawan, A. (2020). The effect of corporate social responsibility, firm size, dividend policy and liquidity on firm value: Evidence from manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(6), 325–338.
- Anggitasari, N., & Mutmainah, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/590>

- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta; Erlangga.
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable (Case Study on Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 863. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5363>
- Darmayanti, F. E., & Sanusi, F. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4284>
- Dede, R. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Intellectual Capital , dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian pada Perusahaan yang Termasuk Indeks LQ45 Periode 2013-2022). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(6), 253–268.
- Desyana, C., & Yanti, L. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 - 2017. *ECo-Fin*, 2(3), 124–138. <https://doi.org/10.32877/ef.v2i3.382>
- Fariz Wiranto, M. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 1–13. www.idx.co.id
- Ganggi, R. A., Made, A., Aprilia, M. E., & Poernamawatie, F. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 98–108. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5900>
- Larasati, H., & Wahyudin, A. (2019). Accounting Analysis Journal The Effect of Liquidity, Leverage, and Operating Capacity on Financial Distress with Managerial Ownership as a Moderating Variable ARTICLE INFO ABSTRACT. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 214–220. <https://doi.org/10.15294/aa.v8i3.30176>

- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Meliani, L. A., & Ariyanto, D. (2021). Kinerja Keuangan Memediasi Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2503. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p08>
- Muasiri, A. H., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 4(1), 426–436. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i1.255>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2017, 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Pratiwi, A., & Muthohar, A. M. (2021). Pengaruh growth opportunity, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163–180. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>
- Kusuma, P. F., & Supeni, E. (2021). Analisa Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 556–571.
- Sholekah, F. W., & Venusita, L. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Firm Size, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 795–807.
- Ulum, I. (2015). Intellectual capital disclosure: Suatu analisis dengan four way numerical coding system. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(1), 39–50. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss1.art4>
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>